

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif dengan desain cross sectional study.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 23 Januari tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Wamolo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh anak balita stunting yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Wamolo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah sebanyak 170 orang anak balita stunting.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Wamolo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah yang berjumlah 63 anak balita stunting.

a. Penentuan besar sampel

Dalam menentukan besaran sampel, jumlah populasi (N) dapat diketahui dari daftar jumlah stunting pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Wamolo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah. Perhitungan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus (Sugiono, 2010) sebagai berikut :

$$n = N \frac{N}{N(d^2)+1}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Besar Populasi

d^2 = Tingkat Kekeliruan yang di inginkan (0,1)

penyelesaian :

$$n = \frac{170}{170(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{170}{170(0,01)+1}$$

$$n = \frac{170}{2,7} = 63$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 63 orang anak balita stunting.

b. Cara pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik proporsional random sampling, sebagai berikut :

Rumus = Jumlah populasi per desa : besar populasi x besar sampel

a) Teluk lasongko = $18 : 170 \times 63 = 7$

b) Mone = $14 : 170 \times 63 = 5$

c) Moko = $12 : 170 \times 63 = 4$

d) Metere = $14 : 170 \times 63 = 5$

e) Wajogu = $21 : 170 \times 63 = 8$

f) Lolibu = $91 : 170 \times 63 = 34$

Total dari keseluruhan sampel dari semua desa yaitu 63 orang anak balita stunting.

1. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita stunting yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wamolo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Stunting pada anak balita.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

a. Identitas responden dan sampel yaitu nama ibu dan anak, umur, pekerjaan dan pendidikan diperoleh melalui wawancara.

b. Data pengetahuan ibu

Data pengetahuan gizi ibu dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner.

c. Data pola asuh ibu

Data pola asuh ibu dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner.

d. Data status gizi

Data status gizi diperoleh melalui pengukuran antropometri dengan menggunakan microtoice.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup gambaran umum dari lokasi penelitian wilayah Puskesmas Wamolo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah di peroleh dari petugas puskesmas.

F. Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data

1. Pengolahan data

a. Data pengetahuan gizi

- 1) Diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah/tidak tahu/tidak menjawab.
- 2) Skor jawaban kemudian dijumlahkan untuk mendapat total skor jawaban
- 3) Menghitung persentase skor = total skor jawaban / total pertanyaan, kemudian dikategorikan :
 - a. Pengetahuan dikatakan baik jika 76 – 100%
 - b. Pengetahuan dikatakan cukup jika 56 – 75%
 - c. Pengetahuan dikatakan kurang jika $\leq 56\%$ (Notoadmodjo, 2016).

b. Data pola asuh

- 1) Diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah/tidak tahu/tidak menjawab.
- 2) Skor jawaban kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan total skor jawaban.

3) Menghitung persentase skor = skor total jawaban / total pertanyaan, kemudian dikategorikan :

- a. Pola asuh dikatakan baik jika 76 – 100%
- b. Pola asuh dikatakan cukup jika 56 – 75%
- c. Pola asuh dikatakan kurang jika $\leq 56\%$ (Notoadmodjo, 2016).

2. Analisis data

Peneliti melakukan analisis univariat secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan survey.

3. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

G. Definisi Operasional dan Kerja Objektif

1. Stunting adalah keadaan balita yang menunjukkan tinggi atau panjang badan berdasarkan umur lebih rendah dari standar seharusnya (Kemenkes, 2018).

Dengan kriteria objektif yaitu :

- a. Sangat pendek : < -3 SD
- b. Pendek : -3 SD sampai dengan < -2 SD
- c. Normal : -2 SD sampai dengan $+3$ SD
- d. Tinggi : $> +3$ SD

2. Pengetahuan Gizi Ibu.

Pengetahuan gizi ibu adalah pengetahuan ibu tentang gizi yang diukur dengan instrument melalui kuesioner yang skor tiap jawaban yang benar adalah 1 dan skor jawaban salahnya 0. Pengetahuan ibu yang diukur meliputi : stunting, kolostrum, ASI – Eksklusif, MP-ASI dan PGS.

Kriteria objektif :

- a. Pengetahuan dikatakan baik jika 76 – 100%
- b. Pengetahuan dikatakan cukup jika 56 – 75%
- c. Pengetahuan dikatakan kurang jika $\leq 56\%$ (Notoadmodjo, 2016).

3. Pola Asuh Ibu

Pola asuh merupakan kemampuan seorang ibu untuk menyediakan waktu dan perhatian terhadap anak serta perilaku ibu dalam memberikan asupan makan dalam rangka menopang tumbuh kembang fisik dan biologis balita secara tepat dan berimbang.

Kriteria objektif:

- a. Pola asuh dikatakan baik jika 76 – 100%
- b. Pola asuh dikatakan cukup jika 56 – 75%
- c. Pola asuh dikatakan kurang jika $\leq 56\%$ (Notoadmodjo, 2016).